

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
KERIPIK BALADO PADA ANE HAMPERS  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING***

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

MERINA SAFIRA

NIM : 19133046

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

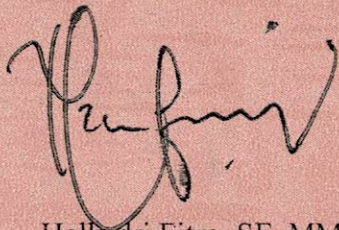
**2023**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KERIPIK  
BALADO PADA ANE HAMPERS DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *FULL COSTING***

Nama : Merina Safira  
Nim : 19133046  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

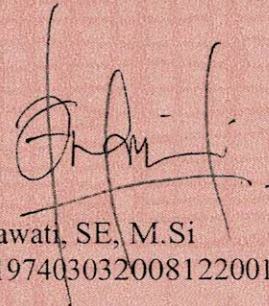
Diketahui Oleh  
Ketua Prodi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak  
NIP. 198008092010121003

Padang, Januari 2023

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Halmawati, SE, M.Si  
NIP. 197403032008122001

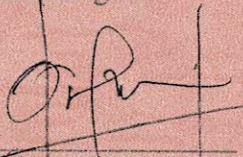

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
KERIPIK BALADO PADA ANE HAMPERS  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING***

Nama : Merina Safira  
NIM : 19133046  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Prodi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

| Nama                          |           | Tim Penguji   |
|-------------------------------|-----------|---|
|                               |           | Tandatangan   |
| 1. Halmawati, SE, M.Si        | (Ketua)   |  |
| 2. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak | (Anggota) |  |
| 3. Vanica Serly, SE, M.Si     | (Anggota) |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Merina Safira  
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133046  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjungpinang/14 Juni 2001  
Program Studi : D III Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Desa Sencano Jaya, Kecamatan Batang Peranap, Indragiri Hulu  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Balado pada Ane Hampers dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oranglain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang 30 Januari 2023



Merina Safira

NIM. 19133046

## ABSTRAK

**Merina Safira** : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Balado Pada Ane Hampers Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

**Pembimbing** : Halmawati, SE, M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Perusahaan Ane Hampers belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi perusahaan Ane Hampers dengan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara langsung. Penulis mengumpulkan data langsung dari Perusahaan Ane Hampers. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, yaitu perbedaannya dengan metode Perusahaan harga pokok produksi sebesar Rp59.572,- sedangkan menurut metode *full costing* Rp61.242,- jadi selisih antara kedua metode tersebut adalah Rp1.670,-

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena hanya berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Balado pada Ane Hampers dengan menggunakan Metode Full Costing”**. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Tugas Akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar, karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, doa dan dukungan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ibunda Ani Jefrianti dan Ayahanda M. Nasir yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dukungan, doa, nasehat, dan motivasi yang menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Halmawati, SE, M.Si selaku Pembimbing Tugas Akhir saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam hal penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Akuntansi serta Program Studi lainnya yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
7. Kepada Bapak Marzai dan Kak Maghfirah Janesia selaku pemilik usaha Ane Hampers yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan Ane Hampers sebagai objek penelitian Tugas Akhir ini serta memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada sahabat penulis Imelda, Ratna, Difa, Fitria, Lavenia, Ari yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa.
9. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang berguna untuk penulis.
10. Seluruh pihak yang terkait yang tidak disebutkan diatas, yang telah ikut mendoakan, memberikan saran, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah hingga titik terakhir saat ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas

akhir ini dengan seluruh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis baik dalam teori maupun waktu penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

Merina Safira

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| ABSTRAK .....   | IV   |
| KATA PENGANTAR .....  | V    |
| DAFTAR ISI.....   | VIII |
| DAFTAR TABEL.....   | X    |
| DAFTAR GAMBAR .....   | XII  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| A. Latar Belakang .....   | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....  | 7    |
| A. Akuntansi Biaya.....   | 7    |
| B. Pengertian Biaya .....   | 8    |
| C. Unsur-unsur Biaya Produksi .....                                   | 9    |
| D. Pengertian Harga Pokok Produksi .....                              | 14   |
| E. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....                        | 15   |
| F. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....                      | 17   |
| G. Perbedaan Metode Harga Proses dengan Metode Harga Pesanan .....    | 17   |
| H. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....                         | 19   |
| I. Kelebihan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing ..... | 22   |
| BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....                                   | 24   |
| A. Bentuk Penelitian .....  | 24   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                  | 24   |
| C. Rancangan Penelitian .....   | 24   |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                       | 26   |
| E. Teknik Analisis Data.....  | 27   |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| BAB IV PEMBAHASAN.....     | 29 |
| A. Profil Perusahaan ..... | 29 |
| B. Pembahasan.....         | 34 |
| BAB V PENUTUP.....         | 50 |
| A. Kesimpulan .....        | 50 |
| B. Saran .....             | 50 |
| Daftar pustaka .....       | 52 |
| LAMPIRAN.....              | 53 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> .....                                  | 20 |
| Tabel 2.2 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Variable Costing</i> .....                              | 21 |
| Tabel 4.1 Perhitungan biaya bahan baku dengan Perhitungan Perusahaan pada bulan Agustus 2022.....           | 35 |
| Tabel 4.2 Tenaga Kerja pada bulan Agustus 2022 .....  | 36 |
| Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Bahan Penolong pada bulan Agustus 2022 .....                                    | 37 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Perusahaan Bulan Agustus 2022.....                       | 37 |
| Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Bahan Baku <i>Full Costing</i> pada bulan Agustus 2022 .....                    | 39 |
| Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung pada bulan Agustus 2022                                   | 40 |
| Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung .....   | 41 |
| Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Bahan Penolong pada bulan Agustus 2022 .....                                    | 41 |
| Tabel 4.9 Pemakaian Listrik (watt) Ane Hampers.....   | 42 |
| Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan pada bulan Agustus 2022.....                    | 44 |
| Tabel 4.11 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel pada Bulan Agustus 2022 .....                    | 45 |
| Tabel 4.12 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap pada Bulan Agustus 2022                             | 45 |
| Tabel 4.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Bulan Agustus 2022 ..... | 46 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.14 Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Perhitungan dengan Metode <i>Full Costing</i> Bulan Agustus 2022 ..... | 47 |
|--|----|

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Ane Hampers..... | 31 |
|---|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan dunia usaha saat ini jauh berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan disektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan diantara industri. Industri adalah usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Perusahaan-perusahaan atau industri tersebut didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. UKM harus dapat memilih jenis usaha dan strategi yang tepat sehingga dapat berkembang dan mempunyai keunggulan tersendiri. Keunggulan tersebut didapat dari kualitas bahan yang digunakan dan harga yang dipasarkan.

Dalam kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Adapun pengertian biaya menurut Muyadi (2016:8) adalah pengorbanan

sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemudian akan terjadi pada tujuan tertentu. Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan didalam kegiatan produksinya. Informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga elemen pokok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang diberikan terhadap pelanggan yang mana harga tersebut dapat disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual dan mendapatkan laba. Manfaat dari informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65), adalah untuk menemukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca, apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan.

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan ataupun UKM yang bergerak pada bidang manufaktur memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode

penentuan harga pokok produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan atau UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat pula untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Terdapat dua metode penentuan harga pokok produksi yang umum digunakan yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*.

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variabel* maupun tetap. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku *variabel* ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Ane Hampers merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan ringan yaitu cemilan, dimana proses produksi dilakukan secara terus menerus. Ane Hampers beralamat di Jalan Syekh Burhanuddin Kel. Karan Aur, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Berdiri sejak tahun 2010, menjual aneka ragam oleh-oleh, seperti keripik balado, ladu arai pinang, karak kaliang, karupuak ramuak, kipang kacang, dan dakak-dakak ubi ungu. Namun, perusahaan ini hanya membidangi satu proses produksi yaitu keripik balado saja, selebihnya adalah makanan ringan titipan dari masyarakat sekitar. Keripik balado merupakan salah satu jenis olahan yang dibuat

menggunakan bahan baku singkong. Tingginya peminat keripik balado menyebabkan penjualan semakin meningkat. Olahan keripik balado masih sangat populer dalam olahan kerupuk di Indonesia karena menjadi salah satu cemilan khas dari Sumatera Barat.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, Ane Hampers belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Ane hampers hanya menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung, dan biaya bahan penolong. Pemilik belum memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi keripik balado seperti biaya penyusutan gedung pabrik, penyusutan mesin dan peralatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Ane Hamperes belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Menurut (Komara, 2016) Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga perusahaan atau industri dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat pula. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan harga jual produk yang terlalu tinggi ataupun harga jual produk yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk

yang sejenis dipasaran dan sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Balado pada Ane Hampers dengan Menggunakan Metode *Full Costing***”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Perbedaan antara Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Ane Hampers dengan Menggunakan Metode *full costing*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan menurut metode *full costing*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengembangan manajemen dalam perusahaan, terutama untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan keuntungan.

## 3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, bahan perbandingan dan bahan masukan terhadap penelitian selanjutnya untuk mendukung perkembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang perhitungan harga pokok produksi.

## 4. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang harga pokok produksi dan dapat menjadi koleksi kepustakaan yang sangat berguna sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan menurut metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. Toko Ane Hampers melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi setiap periodenya. Dalam perhitungan harga pokok produksi Ane Hampers masih belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada dalam biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan mesin. Sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* diketahui bahwa harga pokok produksi untuk satu kemasan keripik balado lebih tinggi dari hitungan menurut perusahaan.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah usaha Ane Hampers sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga

pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carles S. warren, J. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat .
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya, Cost Accounting, diterjemahkan oleh Krista, Edisi 14, Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. P., & dkk. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Bogor: Inmedia .
- Horngren, C. T. (2006). *Akuntansi Biaya*. jakarta: Erlangga.
- Horngren, C. T., & Srikant. (2008). *Akuntansi Biaya, jilid Satu, Edisi 12. Terjemahan oleh P.A Lestari, S.E.* jakarta: Erlangga.
- Komara, B. d. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV Salwa Meuble. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 18-29.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Yogyakarta Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN .
- Ridwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian* . jakarta: Rineka Cipta.
- Riwayadi. (2016). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan kontemporer, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian dan Teori Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.